

**GEOLOGI, ALTERASI DAN DISTRIBUSI CU
DAERAH SUNGAI SARIDI SEKITARNYA,
KECAMATAN HUU, KABUPATEN DOMPU, PULAU SUMBAWA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Sari
Oleh:

Angga Beny Pradana Putra
111.080.112

Lokasi penelitian secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan HUU, Kabupaten Dompu, Propinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Lokasi penelitian merupakan kawasan kontrak karya PT. Vale Eksplorasi Indonesia. Lokasi penelitian berada pada zona 50S, 659000-661250 dan 9021750-9025750 . Daerah penelitian memiliki luas $\pm 10.5\text{km}^2$ (4.25 x 2.5 km).

Melalui pendekatan berbagai unsur morfologi yang ada dilapangan dan disesuaikan dengan peta topografi/rupebumi, serta didukung oleh peneliti sebelumnya, yakni menurut Verstappen, 1985, penulis membagi daerah telitian menjadi dua satuan bentuk asal, yaitu: bentuk asal Vulkanik dan Struktural. Berdasarkan satuan bentuk asal diatas, penulis membagi menjadi dua satuan geomorfik, yaitu: Lembah Vulkanik (V1) dan Perbukitan Sesar (S1). Berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan serta interpretasi peta geologi dengan melihat pola pengaliran dan merujuk pada klasifikasi pola pengaliran maka dapat disimpulkan bahwa pola pengaliran sungai yang berkembang pada daerah penelitian adalah pola pengaliran subdendritik dan bentukan lembah sungai yang berbentuk V sehingga dan mempunyai stadia geomorfologi muda.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan analisis laboratorium, daerah penelitian dapat dibagi menjadi tiga satuan litostratigrafi tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda sebagai berikut: Satuan Tuf (Miosen Awal), Satuan Breksi (Miosen Awal) dan diterobos oleh Satuan Andesit (Miosen Awal - Miosen Tengah).

Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian terdiri dari sesar mendatar dan kekar berarah Timurlaut -Baratdaya dan Utara – Selatan. Karakteristik alterasi dan mineralisasi pada daerah penelitian mempunyai tipe epithermal sulfidasi tinggi. Alterasi di daerah telitian dibagi ke dalam 3 zona alterasi yaitu Zona Silisifikasi, Zona Alterasi Kuarsa-Alunite-Dickite-Pyrophyllite (*Advanced Argilic*) dan Zona Alterasi Kaolinit-Montmorilonite +/- Pyrite (*Argilic*). Berdasarkan hasil analisis melalui *nitton* (analisis kadar unsur Cu) dari 122 conto batuan diperoleh konsentrasi kehadiran unsur Cu pada daerah telitian berada di daerah Sungai Onto dan di daerah Sungai Saridi. Pada daerah Sungai Onto direpresentasikan pada conto batuan Lp 76 dengan kandungan unsur Cu sebesar 2493.68 ppm, sedangkan di Sungai Saridi yaitu pada Lp 163 dengan kandungan unsur Cu sebesar 2170.55 ppm.